

## ABSTRAK

Dalam rangka untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang menjadikan manusia seutuhnya yang berpengetahuan serta bermoral tinggi. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang berpengetahuan serta bermoral tinggi, dan seiring dengan perkembangan pembangunan disertai masuknya budaya asing, maka diperlukan keseimbangan dalam kehidupan yaitu kebutuhan lahiriah dan rohaniah. Seiring dengan perkembangan teknologi dewasa ini, maka diperlukannya wadah untuk mendidik atau mempelajari firman Allah di dalam Al Qur'an.

Dengan demikian timbullah pemikiran atau ide untuk mendirikan suatu gedung sebagai Pengembangan Pusat Kebudayaan Islam di Surabaya. Yang merupakan suatu wadah dan sarana untuk melakukan ibadah pokok (sholat), menampung aktivitas ke-Islaman, tempat untuk komunikasi sesama organisasi dan juga untuk mendapatkan masukan atau informasi tentang perkembangan Islam.

Perencanaan pembangunan proyek tersebut di Surabaya dirasa perlu, karena Surabaya sebagai kota terbesar nomor dua dan yang sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan. Dengan hadirnya proyek tersebut, dapat diharapkan untuk mengimbangi kebutuhan aspek fisik material dan aspek psikis spiritual.

Dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan digunakan analisa-analisa seperti pemilihan lokasi, kondisi tapak, tata ruang kota serta kaidah-kaidah arsitektural dengan memperhatikan bentuk masa, struktur dan fungsi. Dan ditinjau juga dari segi disain, penataan ruang dalam, perencanaan ruang luar, dan pola sirkulasi. Sehingga didapat suatu hasil akhir dari perencanaan yang sesuai dengan aktivitas kompleks tersebut.

## ABSTRAK

Dalam rangka untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang menjadikan manusia seutuhnya yang berpengetahuan serta bermoral tinggi. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang berpengetahuan serta bermoral tinggi, dan seiring dengan perkembangan pembangunan disertai masuknya budaya asing, maka diperlukan keseimbangan dalam kehidupan yaitu kebutuhan lahiriah dan rohaniah. Seiring dengan perkembangan teknologi dewasa ini, maka diperlukannya wadah untuk mendidik atau mempelajari firman Allah di dalam Al Qur'an.

Dengan demikian timbullah pemikiran atau ide untuk mendirikan suatu gedung sebagai Pengembangan Pusat Kebudayaan Islam di Surabaya. Yang merupakan suatu wadah dan sarana untuk melakukan ibadah pokok (sholat), menampung aktivitas ke-Islaman, tempat untuk komunikasi sesama organisasi dan juga untuk mendapatkan masukan atau informasi tentang perkembangan Islam.

Perencanaan pembangunan proyek tersebut di Surabaya dirasa perlu, karena Surabaya sebagai kota terbesar nomor dua dan yang sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan. Dengan hadirnya proyek tersebut, dapat diharapkan untuk mengimbangi kebutuhan aspek fisik material dan aspek psikis spiritual.

Dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan digunakan analisa-analisa seperti pemilihan lokasi, kondisi tapak, tata ruang kota serta kaidah-kaidah arsitektural dengan memperhatikan bentuk masa, struktur dan fungsi. Dan ditinjau juga dari segi disain, penataan ruang dalam, perencanaan ruang luar, dan pola sirkulasi. Sehingga didapat suatu hasil akhir dari perencanaan yang sesuai dengan aktivitas kompleks tersebut.